

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam riset ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu jenis penelitian yang dilaksanakan dengan mengamati suatu fenomena alamiah, biasanya dilakukan dengan membuat sebuah catatan lapangan secara ekstensif dan dianalisis dalam berbagai cara atau metode. Penulis menggunakan jenis penelitian ini untuk memperoleh informasi secara langsung dengan melakukan observasi ke objek penelitian dan pengamatan secara mendalam terkait dengan dampak yang dirasakan oleh Pedagang Pasar Mayong setelah adanya program revitalisasi.

Adapun pendekatan yang dilakukan dalam riset ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan teknik studi kasus. Menurut Moeleong, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendalami fenomena atau gejala mengenai suatu permasalahan yang dialami oleh subjek penelitian terkait seperti, persepsi, perilaku, tindakan, motivasi dll, yang dimana dilaksanakan secara holistik dan digambarkan dalam bentuk kata-kata dan bahasa terhadap konteks yang alamiah dengan menerapkan berbagai metode dalam penelitian.¹

Alasan penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, dikarenakan jenis penelitian ini melakukan riset secara mendalam tentang suatu fenomena atau peristiwa dengan pelaksanaan secara langsung ke obyek yang diteliti. Sehingga, permasalahan yang telah dirumuskan dapat terpaparkan secara langsung sesuai dengan persepsi dan pengalaman masing-masing responden mengenai dampak yang telah dirasakan setelah adanya program revitalisasi Pasar Mayong terhadap kesejahteraan Pedagang.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian dalam riset ini mencakup obyek yang akan diteliti, dimana nantinya dapat membantu peneliti dalam mendapatkan jawaban dari permasalahan yang telah

¹ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009): 6

dirumuskan. Obyek penelitian ini yaitu Pasar Mayong, yang beralamatkan di Jln. Raya Jepara-Kudus, Krajan, Mayong Lor, Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara. Alasan pemilihan objek penelitian ini dikarenakan Pasar Rakyat Mayong merupakan salah satu pasar tradisional yang sudah dilaksanakan program revitalisasi, mengingat Pasar Rakyat Mayong ini juga termasuk pasar yang potensial dan letaknya strategis berada di jalan utama Jepara-Kudus serta berdekatan dengan beberapa industri pabrik garmen.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam riset ini mencakup orang-orang yang dijadikan informan dalam penelitian. Berdasarkan judul, maka subjek dalam penelitian ini yaitu pegawai Dinas Perdagangan Kabupaten Jepara, pengelola Pasar Mayong dan juga para pedagang Pasar Mayong. Agar penelitian memperoleh informasi yang relevan, maka diperlukan pengambilan sampel. Adapun metode yang dipakai dalam menentukan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu cara yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian dengan melakukan pertimbangan tertentu.² Kriteria atau pertimbangan yang digunakan penulis dalam memilih responden diantaranya:

1. Bersedia diwawancarai
2. Pegawai Disperindag Kabupaten Jepara dan pengelola Pasar Mayong yang ikut dalam pelaksanaan program revitalisasi
3. Pedagang pasar yang menempati Pasar Mayong sejak sebelum dilaksanakan revitalisasi sampai sekarang
4. Pedagang yang mengetahui dan paham mengenai revitalisasi pasar

D. Sumber Data

Data merupakan fakta empirik yang dikelompokkan peneliti dalam memperoleh informasi untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Data dalam penelitian berasal dari sumber yang telah dikelompokkan dengan berbagai cara atau teknik saat

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009): 85

penelitian berlangsung. Dalam memperoleh data, penulis disini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri secara langsung dari sumbernya. Data primer sering disebut sebagai data asli, karena data ini sifatnya *up to date*.³ Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari observasi dan dokumentasi langsung ketempat lapangan penelitian, serta melakukan wawancara kepada Pengawas pasar Disperindag, pengelola UPT Pasar Mayong dan Pedagang Pasar Mayong mengenai permasalahan program revitalisasi yang telah dilaksanakan.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada atau sumber data yang telah dikumpulkan oleh peneliti lain sebelumnya. Data sekunder ini disebut juga data tidak langsung, karena sifatnya tidak terbaru.⁴ Dalam penelitian ini, sumber data sekunder diperoleh dari jurnal, buku, internet dan laporan mengenai revitalisasi pasar, serta data berupa sejarah Pasar Mayong, struktur organisasi Pegawai Pasar Mayong, dan dokumen mengenai pelaksanaan program revitalisasi di Pasar Mayong.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian.⁵Langkah dalam menentukan teknik pengumpulan data meliputi usaha untuk membatasi peneliti dalam mengumpulkan informasi, yang dimana teknik yang digunakan oleh peneliti disini melalui obsevasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu langkah dalam pengumpulan data, yang dimana peneliti terjun langsung ke

³ Sandu Siyoso dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015): 67-68

⁴ Sandu Siyoso dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 68

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 224

lapangan untuk mengamati aktivitas dan perilaku individu di lokasi tempat penelitian. Langkah yang perlu ditempuh dalam observasi ini yaitu peneliti merekam/mencatat dengan baik menggunakan cara yang terstruktur maupun semistruktur.⁶ Observasi dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu observasi partisipatif, observasi terstruktur dan tersamar, observasi tidak terstruktur.⁷

Observasi yang digunakan peneliti disini yaitu jenis observasi partisipasi pasif, karena peneliti melakukan penelitian dengan datang langsung ke lapangan dan berterusterang kepada informan bahwasannya peneliti sedang melakukan penelitian mengenai dampak yang dirasakan setelah adanya program revitalisasi Pasar Mayong. Namun, peneliti disini tidak ikut terlibat langsung dalam kegiatan berdagang.

2. Wawancara

Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan disini yaitu percakapan yang dilakukan oleh pewawancara (peneliti) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (informan) yang menjawab pertanyaan.⁸ Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis wawancara semiterstruktur, karena dengan wawancara ini peneliti memiliki pedoman pertanyaan yang tersusun kepada informan, yang dimana dalam pelaksanaan wawancara peneliti dapat mengembangkan pertanyaan lebih luas. Tujuan adanya wawancara ini yaitu agar peneliti menemukan permasalahan yang lebih terbuka dan informan dapat lebih bebas menyampaikan pendapat dan idenya.⁹ Dengan hal ini, peneliti dapat mendengarkan dan mencatat dengan seksama informasi yang didapat dari informan. Informan yang diwawancarai dalam penelitian ini yaitu Pengawas pasar Disperindag, pengelola UPT Pasar Mayong dan pedagang Pasar Mayong yang dipilih sesuai dengan kriteria penelitian.

⁶ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019): 173

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 226

⁸ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 233

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari tempat penelitian langsung, seperti buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, film dokumenter, foto, laporan kegiatan, dan data yang relevan dengan penelitian.¹⁰

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini lebih menekankan pada uji *credibility* dengan teknik triangulasi, karena dengan adanya teknik ini, peneliti dapat mengecek atau memeriksa kembali hasil temuannya dengan jalan perbandingan.¹¹ Pengecekan data dalam teknik triangulasi ini dilakukan dengan memanfaatkan penggunaan sumber data, teknik pengumpulan data, dan waktu pengumpulan data.

1. Triangulasi Sumber

Penggunaan triangulasi sumber ini dilakukan dengan cara mengecek kembali data yang diperoleh dari beberapa sumber. Pengujian ini dilaksanakan dengan menggambarkan, mengkategorikan mana pandangan yang sama ataupun yang berbeda, serta memilih mana yang lebih spesifik dari beberapa sumber data yang diperoleh.¹² Triangulasi sumber dapat diartikan sebagai teknik yang digunakan untuk membandingkan dan mengecek kembali tingkat kepercayaan penelitian mengenai informasi yang diperoleh dari waktu dan alat (teknik) yang berbeda.¹³

2. Triangulasi Teknik

Penggunaan triangulasi teknik dilakukan dengan menganalisis terhadap sumber yang sama akan tetapi penggunaan tekniknya berbeda. Contohnya, data yang diperoleh melalui wawancara dapat dilakukan pengecekan dengan menggunakan observasi atau dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Penggunaan triangulasi waktu dilakukan dengan pengecekan melalui wawancara, observasi, dokumentasi

¹⁰ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metode Penelitian Sosial*, 201

¹¹ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 332

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 274

¹³ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 330-331

dalam waktu dan situasi yang berbeda. Pengecekan pada teknik ini dilaksanakan secara berulang-ulang sampai dapat menemukan data yang absolut atau jelas.¹⁴

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses pencarian dan penyusunan secara sistematis mengenai data yang telah diperoleh dari wawancara, observasi, catatan dan dokumentasi, yang kemudian disusun kedalam beberapa kategori, dijabarkan dalam beberapa unit, dilakukan sintesa, disusun dalam beberapa pola, dipilih mana yang penting agar dapat dipelajari, dan yang terakhir membuat kesimpulan terhadap apa yang telah diteliti.¹⁵ Proses analisis data dilakukan saat pengumpulan data berlangsung sampai selesai pada waktu tertentu.

Menurut Miles dan Huberman berdasarkan kutipan Sugiyono, mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang diperoleh sudah jenuh atau penuh. Langkah-langkah dalam menganalisis data menurut Miles dan Huberman diantaranya sebagai berikut:¹⁶

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dalam proses reduksi data, dilakukan suatu kegiatan seperti merangkum, memilah-milah hal yang pokok dan memfokuskan pada hal yang penting untuk kemudian dicari tema serta polanya. Pada tahap ini, peneliti merangkum beberapa data yang telah dikumpulkan, yang kemudian memilih data-data penting, menarik dan dapat digunakan untuk proses selanjutnya.

2. *Display Data* (Penyajian Data)

Dalam proses penyajian data ini dilakukan dengan menguraikan temuan hasil penelitian dalam bentuk penjelasan singkat, baik itu berupa uraian, hubungan antar kategori, *flowchart* atau sejenisnya. Tujuannya agar dapat memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan juga peneliti dapat merencanakan tahapan selanjutnya dalam

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 274

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 244

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 246-252

penelitian. Pada tahap ini, peneliti memberikan uraian singkat berupa teks naratif mengenai data yang telah dipilih terkait dengan dampak yang dirasakan pedagang setelah adanya program revitalisasi pasar.

3. *Conclusion Drawing/ Verification* (Kesimpulan)

Dalam proses terakhir yaitu dilakukan dengan memberikan hasil kesimpulan penelitian. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan hasil jawaban rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Pada tahap ini, peneliti memberikan ketetapan berupa interpretasi atau deskripsi atas apa yang telah teliti sebagai hasil penelitian wawancara dan dokumentasi terkait dengan dampak program revitalisasi Pasar Mayong.

